

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII MTS NEGERI 3 LABUHAN BATU

ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SCIENCE SUBJECT OF EIGHTH GRADE AT MTS NEGERI 3 LABUHANBATU

Aulia Safna

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Labuhanbatu

Jl. SM Raja No.126 A, Rantauprapat

email: safnaaulia00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara dengan subjek siswa kelas VIII C dan VIII D. Hasil angket menunjukkan minat belajar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 72, sejalan dengan observasi yang memperlihatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor yang memengaruhi minat belajar meliputi peran guru, metode dan media pembelajaran, motivasi siswa, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, serta kondisi fisik dan psikologis. Kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana pembelajaran dan waktu pelajaran yang berada pada jam terakhir, yang memengaruhi fokus siswa. Disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap IPA tergolong tinggi, namun masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan kontekstual.

Kata Kunci: Minat Belajar, IPA, MTs Negeri, Kelas VIII

Abstract

This study aims to analyze students' learning interest in Science subjects among eighth-grade students at MTs Negeri 3 Labuhanbatu. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through questionnaires, observations, and interviews involving students from classes VIII C and VIII D. The questionnaire results indicated that students' learning interest was generally in the high category, with an average score of 72, which was consistent with observations showing that students were enthusiastic in participating in lessons. Factors influencing learning interest included the teacher's role, teaching methods and media, student motivation, school environment, family support, and students' physical and psychological conditions. The main constraints identified were limited learning facilities and lessons scheduled during the last period, which affected students' focus and concentration. It is concluded that students' interest in learning Science is relatively high but still needs to be enhanced through more engaging, interactive, and contextual teaching strategies.

Keywords: Learning Interest, Science, MTs Negeri, Eighth Grade

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global (Nurrahmawati et al., 2024). Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar berperan dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif, termotivasi, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar (Rahmasari, 2023), sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung pasif dan kurang fokus (Anggita et al., 2023).

Dalam pembelajaran IPA, minat belajar sering menjadi tantangan karena sebagian siswa menganggap materi sulit atau tidak relevan. Penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar IPA, di mana siswa yang memiliki minat tinggi lebih fokus, rajin, dan termotivasi (Bella, 2024). Faktor yang memengaruhi minat belajar dapat berasal dari aspek internal, seperti motivasi dan bakat, maupun eksternal, seperti metode pembelajaran, peran guru, serta lingkungan (Karisma et al., 2022). Metode

mengajar yang monoton dan kurang variatif sering menurunkan minat siswa, sedangkan pembelajaran yang menarik, variatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkannya (A. Putri et al., 2022).

Hasil pengamatan awal di MTs Negeri 3 Labuhanbatu menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap IPA masih bervariasi. Sebagian siswa aktif bertanya dan mencatat, sementara lainnya kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi ini menandakan perlunya analisis mendalam mengenai minat belajar siswa. Penelitian ini berjudul *"Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu"* dengan tujuan mengetahui tingkat minat belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi. Tujuan

dari penelitian ini adalah memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 3 Labuhanbatu pada kelas VIII tahun ajaran 2024–2025. Populasi penelitian berjumlah 132 siswa kelas VIII, dengan sampel yang diambil adalah kelas VIII C dan VIII D berjumlah 66 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode non-probabilitas yang memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar diperoleh informasi maksimal (Mulyana, 2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti mengamati langsung sekaligus terlibat dalam aktivitas yang diamati, sehingga dapat melihat minat siswa secara nyata (Mustajab et al., 2023). Angket berupa pertanyaan tertulis yang disusun sistematis dan disebarkan kepada 66 siswa kelas VIII C dan VIII D. Kisi-kisi angket terdiri atas lima indikator yaitu perasaan senang, perasaan tertarik, perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA, masing-masing dengan enam butir pernyataan (Khairul Anam, 2024). Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru kelas VIII untuk menggali lebih jauh permasalahan minat belajar terhadap IPA (Zega & Harefa, 2024). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai ujian IPA, sejarah sekolah, identitas sekolah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana MTs Negeri 3 Labuhanbatu.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa, wawancara ditujukan kepada guru untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, sedangkan observasi dan dokumentasi mendukung hasil temuan agar lebih valid.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama adalah reduksi data, yaitu menyederhanakan data yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi agar lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Data dari angket dianalisis menggunakan skoring. Setiap item pernyataan memiliki bobot skor, mulai dari skor lima untuk jawaban sangat setuju hingga skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju. Tingkat minat belajar siswa ditentukan menggunakan skala interval, dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Khairul Anam, 2024). Penentuan nilai minat belajar dilakukan dengan menjumlahkan skor tiap aspek soal, kemudian dihitung menggunakan rumus $N = X/Y \times 100$, di

mana N adalah nilai, X adalah jumlah skor yang diperoleh, dan Y adalah skor maksimum.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menggambarkan analisis minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu pada mata pelajaran IPA. Data diperoleh melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari 66 responden, terdiri atas 38 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan, hasil angket menunjukkan rata-rata minat belajar berada pada kategori tinggi.

Data angket yang diperoleh menunjukkan rata-rata skor tiap indikator berada di atas 70 dengan kategori tinggi. Indikator perasaan senang memperoleh skor rata-rata 74, ketertarikan 71, perhatian 72, semangat 71, dan keterlibatan 72. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 72 dengan kategori tinggi. Grafik menunjukkan bahwa indikator senang menempati posisi tertinggi, sementara ketertarikan dan semangat sedikit lebih rendah tetapi tetap pada kategori tinggi.

Hasil analisis per item menunjukkan variasi persentase antara 60% hingga 89%. Item dengan skor tertinggi adalah indikator senang pada butir pertama dengan persentase 89% (kategori sangat tinggi), sedangkan skor terendah terdapat pada indikator semangat dengan nilai 60% (kategori tinggi). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar IPA yang baik, meskipun ada variasi dalam indikator semangat.

Analisis tiap indikator menunjukkan bahwa siswa merasakan pembelajaran IPA menyenangkan karena adanya penggunaan media dan metode pembelajaran yang menarik. Perasaan senang mendukung motivasi intrinsik siswa, sesuai dengan pendapat Ramadani et al. (2023). Ketertarikan siswa terhadap materi IPA juga tinggi, dipengaruhi oleh relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari sebagaimana ditegaskan oleh Mahdalena (2022). Perhatian siswa selama pembelajaran dinilai baik, meski pada jam-jam terakhir beberapa siswa menunjukkan penurunan konsentrasi, sebagaimana juga dijelaskan Karisma et al. (2022). Semangat belajar siswa terlihat dari keaktifan dalam diskusi dan praktik, meskipun ada variasi antusiasme yang dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun metode yang digunakan. Keterlibatan siswa cukup tinggi, ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran, sesuai dengan temuan Nurrahmawati et al. (2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa meliputi peran guru dan metode pembelajaran, media dan sarana pembelajaran, motivasi dan sikap siswa, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Guru berperan penting dalam membangkitkan minat melalui penggunaan metode variatif dan media menarik (Putri et al., 2022). Media pembelajaran dan fasilitas yang

memadai juga sangat memengaruhi keterlibatan siswa (Febiwanty et al., 2024). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berkontribusi besar pada minat belajar, sebagaimana disampaikan Damayanti et al. (2024) dan Husaini et al. (2024). Lingkungan sekolah yang kondusif mendukung keterlibatan aktif siswa (Rahmasari, 2023), sedangkan dukungan keluarga terbukti memperkuat semangat belajar (Rondoni et al., 2022). Kondisi fisik dan psikologis siswa, seperti kelelahan atau kesehatan, turut memengaruhi minat belajar, sebagaimana diuraikan Mahdalena (2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu. Hidayatullah et al. (2021) menekankan bahwa minat belajar dapat diukur dari indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, semangat, dan keterlibatan siswa. Temuan ini juga konsisten dengan Karisma et al. (2022) yang menyatakan bahwa minat belajar terbentuk melalui interaksi faktor internal dan eksternal. Zega dan Harefa (2024) menegaskan adanya korelasi positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi. Faktor guru, metode, media, motivasi, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan kondisi fisik-psikologis menjadi penentu penting. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga berimplikasi positif terhadap hasil akademik mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu pada mata pelajaran IPA, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor angket minat belajar mencapai 72 dengan kategori tinggi. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang, tertarik, memiliki perhatian, semangat, dan keterlibatan yang baik dalam proses pembelajaran IPA. Dengan demikian, minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA tergolong tinggi.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi perhatian, motivasi, semangat, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Faktor eksternal mencakup peran guru, metode dan media pembelajaran, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala seperti keterbatasan fasilitas belajar dan jam pelajaran yang ditempatkan di akhir sehingga sebagian siswa mengalami penurunan konsentrasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada

mata pelajaran IPA sudah tergolong tinggi, namun tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual agar minat belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. A., & Ismawati. (2022). Strategi Menumbuhkan Minat dan Membangun Semangat Siswa Dalam Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Gresik. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.182>

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>

Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipa Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>

Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/teram-pil/index>

Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran MATEMATIKA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmpi.v4i4.799-808>

Asyraf, N., Perdiansyah, F., & Zamroni, M. (2023). Hubungan Minat Belajar IPA dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di SDN Sudimara Timur 4 Kota Tangerang. *Journal on Education*, 06(01), 8450–8461. <http://jonedu.org/index.php/joe>

Bella, K. T. (2024). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa SDS Amkur Bengkayang. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 4(4), 588–592. <https://www.researchgate.net/profile>

Damayanti, H., Rizky, N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. 2(2b), 829–834. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2873>

Febiwanty, J., Mustika, D., & Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu. In *Jurnal Inovasi*

Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (Vol. 1).
<https://jipipi.org/index.php/jipipi18Situswebjurnal>
:<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Putri, A., Rahayu, R., & Damanik, E. S. D. (2022). Pengaruh Minat Siswa Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muallimin Univa Medan. *Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 97–104.
<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2599>

Putri, D. J., Angelina, S., Rahma, S. C., & Rahma, S. C. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang*.

Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075–1079.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>

Ririnni, A., & Afrahmiryano. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA terhadap Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 117–123.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11343276>

Rondoni, P., Khodir Zailani, A., Rohmin, E. M., Walid, A., Fatmawati, U., Bengkulu, S., Program, P. R., Ilmu, S., Alam, P., Raden, J., Bengkulu, F., Rondoni, P., Zailani, A. K., & Rohmin, E. M. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 Kota Bengkulu Pada Mata Pelajaran IPA. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 16(1), 1–6.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v%vi%i.12196>

Sakila, R., Lubis, N. faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123.
<https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>

Sandri, D., Isnaniah, I., & Tisnawati, T. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Matematika. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 175–185.
<https://doi.org/10.58192/insdun.v2i1.484>

Sugiarti, D., Hendriawan, D., Mulyasari, E., Wulandari, H., & Zakarneh, N. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13, 834–842.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.97689>